



***THE INFLUENCE OF TEACHER'S PERSONALITY ON IMPROVING
STUDENTS' FINAL LEARNING OUTCOMES AT SMPN CIPARI 2 CIAKAR
TANGERANG***

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PENINGKATAN HASIL
AKHIR BELAJAR SISWA DI SMPN CIPARI 2 CIAKAR TANGERANG**

Dahlan

Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi; email: dahlanhasim67@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru (x) terhadap peningkatan hasil akhir belajar siswa (y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sampel penelitian berjumlah 11 orang guru, yang terdiri dari 7 orang guru kelas dan 4 orang guru bidang studi. Hasil uji coba instrumen penelitian menunjukkan bahwa realibilitas instrumen pengaruh kepribadian guru sebesar 85%. Analisis data yang digunakan adalah seleksi dan klasifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan (1) kepribadian seorang guru berkembang dengan jalan belajar dan bukan merupakan faktor bawaan yang mutlak dari bawaan (2) terdapat interaksi antara pengaruh kepribadian guru terhadap peningkatan hasil akhir belajar siswa .

Kata Kunci : Kepribadian Guru, Hasil Akhir Belajar Siswa

Abstract. This research aims to determine the influence of teacher personality (x) on improving student learning outcomes (y). The method used is descriptive method. The sampling technique uses random sampling. The research sample consisted of 11 teachers, consisting of 7 class teachers and 4 subject teachers. The results of the research instrument trial showed that the reliability of the instrument for influencing teacher personality was 85%. The data analysis used is data selection and classification. The conclusions of the research results reveal (1) a teacher's personality develops through learning and is not an absolute innate factor (2) there is an interaction between the influence of the teacher's personality on improving student learning outcomes.

Keywords: Teacher Personality, Final Student Learning Results

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memuaskan, sesuai dengan harapan, apabila guru yang melaksanakan proses pembelajaran memiliki kepribadian yang baik, karena dengan kepribadiannya yang dimiliki guru akan ditiru oleh anak didik, baik dalam pergaulan di sekolah, dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat.

Perubahan dalam cara penyesuaian seseorang dan situasi yang khas mungkin menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan dalam pola kepribadian dari yang sebenarnya. Tetapi dalam keadaan dimana tidak tampak ketidaksetujuan sosial, mereka seiringan kembali ke agresivitas mereka sebelumnya atau aslinya. Inti pada kepribadian konsep diri relative stabil dan berubah hanya bila guru melihat ada perubahan dalam sikap dan perlakuan orang yang berarti baginya. Sebagai contoh peningkatan dan dalam keterampilan yang penting bagi anggota kelompok teman sebaya dapat membawa sikap dan menerima sosial yang lebih menguntungkan.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi



tokoh identifikasi sendiri. Oleh karena itu guru seyogianya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang miliknya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian sosial dan profesional. Guru sebagai manusia ciptaan Tuhan yang Maha Esa berkewajiban untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan, sejalan dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya. Dalam hal ini guru mestinya beragama dan taat dalam menjalankan ibadahnya. Dalam hal ini guru laki-laki yang beragama Islam pada hari Jum'at melaksanakan ibadah shalat Jum'at ditempat dia tinggal atau disekolah yang ada mesjidnya bersama warga sekolah yang lainnya dan sebaliknya agar dihindari dari perilaku untuk menyuruh orang lain beribadah sementara dia malah bermaincatur dengan orang yang tidak pernah beribadah. Pemahaman diri yaitu kemampuan untuk memahami berbagai aspek dirinya baik yang positif maupun yang negatif. Kepribadian yang efektif akan terwujud apabila seseorang telah mampu memahami identitas dirinya, siapakah dirinya, mengapa ia memilih guru sebagai jabatannya dan kelebihan serta kekurangan apa saja yang terdapat pada dirinya sebagai contoh seorang guru merasa kurang mampu untuk dapat bekerja dan belajar sendiri dengan baik tetapi dia menyadari bahwa kalau berdiskusi dengan orang lain dirinya akan terpacu untuk belajar. Maka dia berusaha untuk membentuk kelompok belajar dengan sesama rekan guru atau ikut bergabung dengan kelompok kerja guru bidang studi yang sesuai dengan bidang studi yang dibinanya.

KAJIAN PUSTAKA

Kepribadian Guru

Istilah kepribadian berasal dari kata latin *person* yang berarti topeng. Pada bangsa Yunani Kuno para aktor memakai topeng untuk menyembunyikan identitas mereka dan untuk memungkinkan mereka memerankan tokoh dalam drama. Teknik dramatik ini kemudian diambil alih oleh orang Roma dan dari merekalah kita mendapatkan istilah modern yaitu *personality* atau kepribadian.

Tabrani Rusyan (1996:h.96) dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar yang Efektif* mengutip pendapat Allport menyebutkan :

kepribadian ialah susunan sistem-sistem psikofisik yang dinamai dalam diri individu yang unik terdapat di lingkungan. Istilah dinamis menunjukkan adanya perubahan dalam kepribadian menekankan pada perubahan dapat terjadi dalam kualitas perilaku seseorang. Susunan mengandung arti bahwa kepribadian tidak dibangun dari berbagai ciri-ciri yang satu ditambahkan pada yang lain begitu saja melainkan ciri-ciri ini saling berkaitan. Keterkaitan itu berubah beberapa ciri menjadi bertambah dominan dan yang lain berkurang sejalan dengan perubahan yang terjadi pada diri sendiri dan lingkungan.



Djalaludin(1989:h.87)dalam bukunya Pengantar Ilmu Jiwa Agama berpendapat istilah-istilah yang dikenal dalam kepribadian adalah :

1. Mentality, yaitu situasi mental yang dihubungkan dengan kegiatan mental atau intelektual. Pengertian definitif yang dikemukakan dalam *Oxford Dictionary* :
Mentality = *Intellectual power*
= *Integrated activity of the organism*
2. Personality, menurut Wibters Dictionary
The totality of personality's characteristic
An integrated group of constitution of trends behavior tendencies act.
3. Individuality,yaitu sifat has seseorang yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat yang berbeda dari orang lainnya.
4. Identity yaitu sifat kedirian seseorang sebagai suatu kesatuan dari sifat-sifat mempertahankan dirinya terhadap sesuatu dari luar (*unity and persisf personality*)

Proses Pembelajaran

Pembelajaran di sini bukan sekedar upaya untuk memberikan pengetahuan yang berorientasi pada target penguasaan materi (siswa lebih banyak menghafal dari pada menguasai keahlian) yang diberikan gurunya, akan tetapi juga memberikan sebuah pedoman hidup yang akan dapat bermanfaat bagi dirinya dan manusia lainnya, pembelajaran juga memberikan hiburan (*edutainment*) kepada peserta didik agar bisa menjalankan aktivitas pembelajaran dengan menyenangkan bukan karena keterpaksaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Ahmad Sabri dalam bukunya bahwa orang yang sudah melakukan proses pembelajaran diharapkan akan bisa merasa lebih bahagia, lebih pantas memanfaatkan alam sekitar, menjaga kesehatan, meningkatkan pengabdian untuk ketrampilan serta melakukan pembedaan (terdapat perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran).

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu di iringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tinngkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komperhensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku seperti contoh di atas.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan alasan karena metode ini dapat digunakan untuk meneliti sekelompok manusia.

Suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan yang diinginkan penulis dalam menggunakan metode deskriptif ini adalah ingin memperoleh gambaran objek penelitian yang faktual dan akurat.

Menurut Nana Saodih Sukmadinata dalam bukunya metoda metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interprestasi yang tepat.



Dengan dasar itulah dalam penelitian tentang Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Proses Pembelajaran penulis pilih sebagai metode yang dianggap paling tepat untuk digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diselenggarakan sejak bulan Januari sampai dengan bulan maret 2019 dengan menyebarkan angket kepada 11 orang guru terdiri dari 7 orang guru kelas 4 orang guru bidang studi yaitu sampel sasaran yang penulis tuju.

Pengaruh kepribadian guru terhadap peningkatan hasil akhir belajar siswa dapat dilihat dari jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel berikut ini :

Tabel Hasil Perhitungan dan Prosentase Jawaban Angket

No Item	Sampel	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	Total
01	11	6	54,5	3	27,3	2	18,2	-	-	-	-	100%
02	11	8	72,7	3	27,3	-	-	-	-	-	-	100%
03	11	5	45,4	4	36,4	2	18,2	-	-	-	-	100%
04	11	9	81,9	1	9,1	1	9,1	-	-	-	-	100%
05	11	3	27,3	3	27,3	4	36,4	1	9,1	-	-	100%
06	11	8	72,7	3	27,3	-	-	-	-	-	-	100%
07	11	1	9,1	2	18,2	3	27,3	2	18,2	3	27,3	100%
08	11	3	27,3	5	45,4	2	18,2	1	9,1	-	-	100%
09	11	10	90,9	1	9,1	-	-	-	-	-	-	100%
10	11	3	27,3	5	45,4	2	18,2	1	9,1	-	-	100%
11	11	6	54,5	3	27,3	1	9,1	1	9,1	-	-	100%
12	11	9	81,9	2	18,2	-	-	-	-	-	-	100%
13	11	8	72,7	2	18,2	1	9,1	-	-	-	-	100%
14	11	9	81,9	1	9,1	1	9,1	-	-	-	-	100%
15	11	5	45,4	2	18,2	2	18,2	1	9,1	1	9,1	100%
16	11	9	81,9	2	18,2	-	-	-	-	-	-	100%
17	11	6	54,5	2	18,2	2	18,2	1	9,1	-	-	100%
18	11	4	36,4	3	27,3	1	9,1	-	-	-	-	100%
19	11	5	45,4	3	27,3	1	9,1	1	9,1	1	9,1	100%
20	11	7	63,6	2	18,2	1	9,1	1	9,1	-	-	100%



Dari perhitungan tabel diatas, maka selanjutnya akan penulis analisis dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel Interpretasi Skor

No	Prosentase	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat kurang
2	21% - 40%	Kurang
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

PENUTUP

Kepribadian seorang guru berkembang dengan jalan belajar dan bukan merupakan faktor yang mutlak dari bawaan, sehingga memberi gambaran sebagai berikut :

1. Bahwa guru tidak lagi mempermasalahkan faktor bawaan atau lingkungan yang kurang baik untuk ciri-ciri kepribadiannya yang tidak menguntungkan, melainkan harus menyalahkan dirinya sendiri yang telah mengembangkan pola kepribadiannya yang tidak sesuai.
2. Ada beberapa faktor yang dapat mengubah kepribadian guru yaitu pengalaman awal, pengaruh budaya, ciri-ciri fisik, kondisi fisik, daya tarik, intelegensi, emosi, nama, keberhasilan dan kegagalan, lambang status, pengaruh sekolah, pengaruh keluarga, dan tingkat penyesuaian.

Penelitian kepribadian guru ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara guru dengan siswa dalam interaksi proses belajar mengajar di sekolah atau lebih khusus bagi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil akhir belajar siswa khususnya di SMPN CIPARI 2.

Kepribadian guru yang baik akan sangat berpengaruh bagi kelangsungan perkembangan sikap, sifat dan watak peserta didik dimasa-masa perkembangannya. Siswa akan meniru sikap dan sifat gurunya bila kepribadian guru itu baik dan akan terwujud dalam sikap dan sifat yang sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinn Wahyudi. dkk,2007. *Pengantar Pendidikan*,edisi kesatu , Jakarta Universitas Terbuka.
- Djalaludin.Ramayulis. 1989.*Pengantar Ilmu Jiwa Agama*,edisi kesatu, Jakarta, Kalam Mulia.
- Sutori Djum`an.dkk. 2005. *Profesi Keguruan*, edisi kesatu ,JakartaUniversitas Terbuka.
- Sugiono., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*:edisi kedua,Alfabet,Bandung.



- Makmun Syamsuddin Abin, 2009.*Psikologi Kependidikan. Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, edisi kedelapan, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya
- Sudirman, 1991,*Ilmu Pendidikan*, edisi kedua, Bandung, Rosdakarya.
- Arifin, 1991,*Ilmu Pendidikan Islam*, edisi kesatu, Bandung, Bumi Aksara.
- Sardiman, 1994,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, edisi pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Rustianah, 1994,*Psikologi Perkembangan*, edisi kesatu, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Zakiah, Daradjat, 1994,*Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*, edisi kesatu, Jakarta, Ruhama
- Muliyasa, 2009,*Manajemen Berbasis Sekolah*, edisi keenam, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- SukmaDinata Syaodah Nana, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan*, edisi ketujuh, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusyam Tabrani, 1996,*proses belajar mengajar yang efektif*, edisi kesatu, Bandung, Bina Budaya.
- Anitah W Sri, 2007, *Strategi Pembelajaran di SD*, UT.
- Rasyid Harun, 2009, *Penilaian Hasil Belajar*, CW Wacana Prima, Bandung.